



## Sosialisasi Pemilih Pemula pada SMA Negeri 1 Campalagian

Hendrawan<sup>1</sup>, Muhammad Syihabuddin Taufiq<sup>2</sup>, Andi Nur Fiqhi Utami<sup>3</sup>, Aco Nata Saputra<sup>4</sup>,  
Achmad Fauzi Kusmin<sup>5</sup>, Muhammad Ridwan<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Ilmu Politik, Universitas Sulawesi Barat, Majene

[Hendrawan@unsulbar.ac.id](mailto:Hendrawan@unsulbar.ac.id)<sup>1</sup>, [m.Syihabuddintaufiq@unsulbar.ac.id](mailto:m.Syihabuddintaufiq@unsulbar.ac.id)<sup>2</sup>

[Andinurfiqhiutami@unsulbar.ac.id](mailto:Andinurfiqhiutami@unsulbar.ac.id)<sup>3</sup>, [achmadfauzikusmin@unsulbar.ac.id](mailto:achmadfauzikusmin@unsulbar.ac.id)<sup>4</sup>

[Muhhammadridwan@unsulbar.ac.id](mailto:Muhhammadridwan@unsulbar.ac.id)

### Abstrak

Pendidikan literasi politik kepada siswa merupakan langkah awal yang dilakukan untuk menumbuhkan pemahaman politik yang benar. Hal ini dinilai akan berdampak positif bagi praktek politik yang akan dilakukan siswa kedepannya. Adapun beberapa tahap yang dilakukan yaitu: 1) Pelaksanaan Workshop literasi politik 2) Sharing session pendidikan politik pada tanggal 25 Desember 2023. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan metode luring/tatap muka. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan pendidikan politik pada Siswa SMAN 1 Campalagian. Hasil dari pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam bentuk workshop literasi politik serta sharing session terkait politik ini dapat memberikan pemahaman politik serta praktek-praktek politik bagi siswa yang benar bagi siswa sehingga dapat menjadi pemilih pemula yang cerdas

Kata kunci: *Workshop Literasi Politik, Sharing Session Pendidikan Politik*

### Abstract

*Political literacy education for students is the first step taken to foster correct political understanding. This is considered to have a positive impact on the political practice that students will carry out in the future. There are several stages carried out, namely: 1) Implementation of a political literacy workshop 2) Political education sharing session on December 25 2023. Implementation of activities is carried out using the offline/face-to-face method. This community service is carried out to provide political education to SMAN 1 Campalagian students. The results of community service carried out in the form of political literacy workshops and sharing sessions related to politics can provide political understanding and correct political practices for students so that they can become intelligent beginner voters.*

**Keywords:** *Political Literacy Workshop, Political Education Sharing Session.*



## **PENDAHULUAN**

Politik merupakan sarana yang paling elegan dalam meraih atau mendapatkan kekuasaan. Kebijakan-kebijakan yang ada dalam suatu negara merupakan produk politik yang digunakan oleh sekelompok orang, dalam hal ini pemerintah untuk mempengaruhi atau merubah tatanan kehidupan masyarakat. Masyarakat sebagai objek politik tentu saja harus memiliki pemahaman yang baik mengenai politik agar tidak terjebak pada hal-hal yang merugikan masyarakat itu sendiri. Kendati pemahaman terhadap politik merupakan sesuatu yang penting, bukanlah hal yang mudah untuk memberikan pendidikan politik yang benar kepada masyarakat. Layaknya pengetahuan-pengetahuan lainnya, pendidikan politik harus diberikan sedini mungkin melalui sarana pendidikan di lingkungan sekolah secara khusus.

Pendidikan politik sendiri adalah proses pembelajaran dan pemahaman tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab setiap warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Bab I Pasal 1 ayat 4). Pemahaman ini perlu ditumbuh kembangkan pada setiap komponen bangsa terutama generasi muda. Para ilmuwan politik dalam seminar LIPI (Lembaga ilmu pengetahuan Indonesia) mengatakan bahwa *"Sebagian dari kemerosotan politik di Indonesia disebabkan oleh kegagalan partai-partai atau kaum sipil umumnya untuk merangsang proses kearah terwujudnya suatu sistem politik yang sehat sewaktu mereka mempunyai kesempatan untuk berbuat itu..."* (Halik, 2019).

Sejak dini generasi muda dalam hal ini siswa sekolah setingkat SMA harus peduli dengan persoalan bangsa khususnya masalah politik. Mereka perlu belajar sekaligus memahami berbagai persoalan yang sedang dihadapi bangsa dan negerinya. Pendidikan politik yang perlu diaplikasikan ke dalam lembaga pendidikan bukanlah dalam bentuk propaganda politik praktis yang akan mengarah pada proses pembusukan intelektual seperti yang sering kita dapati melainkan pendidikan politik yang sesuai secara ilmiah dan bermoral.

Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sulawesi Barat merupakan institusi yang memiliki perhatian terhadap pendidikan politik pada generasi muda sehingga Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sulawesi Barat selalu berupaya untuk melakukan penanaman nilai-nilai kearifan dan fatsun politik secara benar melalui dunia pendidikan.

Menindaklanjuti upaya ini, Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sulawesi Barat melakukan kunjungan ke SMAN 1 Campalagian dengan tujuan memberikan pendidikan politik kepada siswa. Hal ini dilakukan karena Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sulawesi Barat menyadari benar bahwa siswa harus mulai memahami persoalan-persoalan politik kebangsaan melalui proses pembelajaran yang dialogis dan interaktif. Harapannya, kegiatan pendidikan politik ini dapat diselenggarakan secara berkelanjutan di berbagai sekolah di Sulawesi Barat.

## 1. Permasalahan Mitra

Permasalahan utama mitra yang ditemukan adalah :

- 1) Pemahaman siswa terhadap politik hanya sebatas kegiatan pemilu, meskipun perwujudan politik sebenarnya selalu bisa ditemui dalam skala yang besar hingga skala yang terkecil dengan tingkat variasi kajian yang berbeda antara satu dimensi dengan dimensi lain;
- 2) Kurangnya pemahaman siswa terkait praktek-praktek politik serta proses pengambilan kebijakan sebagai produk politik;
- 3) Umumnya, pada kegiatan politik seperti pemilu, siswa teridentifikasi sebagai kelompok pemilih pemula atau yang sudah memiliki hak pilih namun masih terkategori massa mengambang (*floating mass*) sehingga masih rentan terhadap pengaruh praktek *money politics* dan ajakan Golput/tidak memilih.

Berdasarkan tujuan tersebut kegiatan ini direncanakan dalam bentuk Sosialisasi “Pemilih pemula: yang diselenggarakan di SMAN 1 CAMPALAGIAN

## METODE

### Waktu dan Tempat

Kegiatan ini dimulai pada tanggal 25 Desember 2023 di SMAN 1 Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Adapun mekanisme kegiatan dilakukan dalam 2 tahap yaitu :

- 1) Pelaksanaan *Workshop* Literasi Politik
- 2) *Sharing Session* pada tanggal 13 Desember 2023.

### Peserta

Pelaksanaan kegiatan ini diikuti oleh perwakilan siswa SMAN 1 Campalagian. Untuk lebih jelasnya, dalam tabel berikut disertakan nama-nama para peserta kegiatan:

**Tabel 1.** Peserta Kegiatan

No.	Nama	Keterangan
1.	Nur Azisa	Smansa Wono
2.	Amelia	Smansa Wono
3.	Putri Andini Pratiwi	Smansa Wono



4.	Fadel Mula Putra	Smansa Wono
5.	Radit	Smansa Wono
6.	Rizky Dwi Cahyo	Ambalan
7.	Nursalwa	Smansa Wono
8.	Dhian Asti	Ambalan
9.	Natasya Adinda Putri	PMR
10.	Nahl Latifa	Ambalan
11.	Ananda Faradila	Smansa Wono
12.	Diva Firdaus	Smansa Wono
13.	Arfainah	Smansa Wono
14.	Fauziah al-munawwarah	PMR
15.	Joshua Pardamean Hutagalung	PMR
16.	Syafaat Yusran	Rohis
17.	Nurmadina Afifah	Rohis
18.	Zalfa Afiqah	Rohis
19.	Andi Dean Polalo	Rohis
20.	Andi Zulkifli	Smansa Wono
21.	Ahmad Afwan	Sanggar Seni
22.	Wahyudi	Kur Grafiti
23.	Surya Saputra Halim	Osis
24.	Andi Hikmah AR	Ambalan
25.	Lativa Nurfadila	Osis
26.	Nasma Ulya Irwan	Ambalan
27.	Masriani	Osis
28.	Selli Anssaem	Osis
29.	Mega Nur Zahra	Osis
30.	Muh. Padrian	Osis
31.	Citra Pratiwi	Osis
32.	Fatima	Osis
33.	Sapri	Osis



34.	Erwin	Osis
35.	Aril Ramadan	Osis

### **Materi dan Jadwal Kegiatan**

Proses Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam tiga tahap yaitu :

- 1) Pelaksanaan *Workshop* Literasi Politik pada tanggal 13 Desember 2023;
- 2) *Sharing Session* pada tanggal 13 Desember 2023.

**Tabel 2.** *Daftar jadwal dan materi kegiatan*

<b>No.</b>	<b>Jadwal</b>	<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Materi</b>	<b>Narasumber/ Pelaksana</b>
1.	13 Desember 2023	Workshop Literasi Politik	Pendidikan Politik	Hendrawan, S.Sos., M.A.P
			Pemilih Pemula	Muhammad Syihabuddin Taufiq, M.A.P
			Pengawasan Pemilu dan Peran Pemilih Pemula	Andi Nur Fiqhi Utami, S.IP, M.IP
3.	13 Desember 2023	<i>Sharing Session</i>	Permasalahan Pemilih Pemula	Semua Pemateri

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan pemberian materi Pendidikan Politik, Pemilih Pemula, Pengawasan Pemilu dan Peran Pemilih Pemula dan *sharing session* terkait permasalahan pemilih pemula. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman dan pendidikan politik bagi siswa SMAN 1 Campalagian. Dengan terlaksananya kegiatan ini diharapkan siswa SMAN 1 Campalagian diharapkan dapat memiliki pengetahuan serta pemahaman yang baik dan menyeluruh terkait politik dan peran mereka selaku pemilih pemula.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil Kegiatan*

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen dari Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sulawesi Barat dengan tema “Pendidikan Politik Pemilih Pemula” dimulai pada tanggal 25 di SMAN 1 Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Adapun mekanisme kegiatan dilakukan dalam 2 tahap, yakni : 1) Pelaksanaan *Workshop* Literasi Politik; 3) *Sharing Session* permasalahan pemilih pemula. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan pendidikan politik awal kepada siswa SMAN 1 Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat, agar siswa dapat memiliki kesadaran politik dan mampu menunjukkan partisipasi yang lebih baik sebagai pemilih dalam politik kedepannya.

### **1) Workshop Literasi Politik**

Pengabdian Masyarakat Mandiri ini diawali dengan kegiatan workshop literasi politik. Untuk lebih jelasnya terkait kegiatan workshop literasi politik dapat dilihat pada dokumentasi berikut ini.



**Gambar 1.** Kegiatan *workshop* literasi politik dengan materi Pendidikan politik yang dibawakan oleh Hendrawan, S.Sos., M.A.P pada Tanggal 13 Desember 2023 di Musholla SMAN 1 Campalagian.



**Gambar 2.** Kegiatan workshop literasi politik dengan materi Pemilih Pemula yang dibawakan oleh Muhammad Syihabuddin Taufiq, M.A.P pada Tanggal 13 Desember 2023 di SMAN 1 Campalagian.



**Gambar 3.** Kegiatan workshop literasi politik dengan materi Pemilih Pemula yang dibawakan oleh Andi pada Tanggal 13 Desember 2023 di SMAN 1 Campalagian.

Menurut data dari KPU, jumlah pemilih muda pada Pemilu 2024 adalah sebesar 60% dari total suara seluruhnya. Pemilih muda ini terbagi menjadi 2, yaitu generasi milenial dengan usia sekitar 23 sampai 39 tahun, dan Gen Z dengan usia sekitar 17 sampai 22 tahun. Besarnya persentase suara para pemilih muda akhirnya menjadi mereka banyak dimanfaatkan untuk oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab untuk memanfaatkan suara mereka, utamanya para pemilih muda dari gen z yang notabnya merupakan pemilih pemula yang masih minim akan pengetahuan politik. Sehingga sangat perlu untuk membekali mereka pemahaman mengenai politik agar dapat menjadi pemilih pemula yang cerdas

### ***Sharing Session Masalah Pemilih Pemula***

Tahap ketiga dalam pengabdian masyarakat ini adalah kegiatan *sharing session* pendidikan politik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini :



**Gambar 4.** Kegiatan *sharing session* pendidikan politik yang dibawakan oleh semua Pemateri pada Tanggal 15 Desember 2023 di Musholla SMAN 1 Campalagian.

*Sharing Session* ini menjadi kesempatan bagi siswa untuk memberikan pertanyaan dan mendiskusikan fenomena politik yang selama ini mereka lihat dan alami disekitar mereka. Melalui kegiatan ini juga, pemateri memberikan pemahaman politik yang benar dan kepada siswa.

## 1. Pembahasan

### A. Literasi Politik

Kebijakan publik merupakan suatu hal yang esensial dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sebagai produk politik, kebijakan publik memberikan dampak luas dan mendalam bagi formasi elite politik dan formasi pendukung dalam suatu sistem politik dan pembangunan. Pemerintah yang baik diharuskan memiliki kemampuan yang memadai agar mampu menyesuaikan diri dengan dinamika perubahan lingkungan.

Oleh karena itu, peran kebijakan publik dan perumus kebijakan publik menjadi sangat vital. Dalam proses perumusannya, kebijakan publik harus melibatkan berbagai pihak karena kebijakan publik dibuat sebagai reaksi atas masalah publik yang muncul. Dengan pertimbangan urgensi kebijakan publik, maka sudah sepatutnya generasi muda memiliki pemahaman yang baik terhadap hal ini. Pemahaman akan kebijakan publik diberikan pada siswa agar mereka mulai memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi isu yang *urgent* dan prioritas didaerahnya. Kedepannya, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi aktor lokal yang memiliki keterampilan dan analisa kebijakan publik yang baik, sehingga siswa dapat melibatkan diri dalam perencanaan, perumusan dan implementasi kebijakan yang berkomitmen bagi keberlangsungan daya saing daerahnya.

### B. *Sharing Session*

Masyarakat Indonesia kebanyakan menganggap bahwa politik dan pendidikan adalah dua hal dengan kutub yang berbeda. Politik berorientasi kepentingan sedangkan pendidikan justru mengajarkan untuk merangkul semua kepentingan sehingga menjadi seperti tanpa kepentingan, oleh karena itu kedua hal tersebut senantiasa dipisahkan.

David Easton dan Jack Dennis dalam bukunya *Children in the Political System* (1969) memberikan batasan mengenai pendidikan politik yaitu “... *development process which persons acquire orientation and patterns of behaviour*”.

Selanjutnya, Fred I. Greenstain dalam bukunya *Political Socialization* (1969) menyatakan bahwa “*Political socialization is all political learning formal and informal, deliberate and unplanne, at every stage of the life cycle inchiding not only explicit political tearing but also nominally nonpolitical learning of political lie relevant social attitudes and the acquistion of politically relevant personality characteristics*”.

Kedua pendapat di atas mengungkapkan bahwa pendidikan politik adalah suatu bentuk pendidikan yang dijalankan secara terencana dan disengaja baik dalam bentuk formal maupun informal yang mencoba untuk

mengajarkan kepada setiap individu agar sikap dan perbuatannya dapat sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku secara sosial. Dalam hal ini dapat terlihat bahwa pendidikan politik tidak hanya terbatas pada kegiatan-kegiatan politik seperti pemilu, namun pendidikan politik juga mencoba untuk mengaitkan sikap dan tingkah laku individu tersebut dengan stabilitas dan eksistensi sistem politik.

Sejak dini generasi muda harus peduli dengan persoalan bangsa khususnya masalah politik. Mereka perlu belajar dan sekaligus memahami berbagai persoalan yang sedang dihadapi bangsa dan negerinya. Sudah saatnya para siswa sebagai generasi muda diajarkan dan dituntun untuk memahami berbagai persoalan yang langsung bersentuhan dengan hajat hidup rakyat banyak. Dengan adanya *sharing session* pendidikan politik, siswa mendapatkan ruang untuk mengungkapkan pendapatnya serta berdiskusi terkait praktik-praktik politik yang mereka lihat disekeliling mereka. Dalam kegiatan ini juga siswa didorong untuk memupuk sikap menghargai pendapat orang lain dengan melakukan pemilihan ketua kelas atau diskusi serta debat yang baik tentang permasalahan bangsa hal ini diberikan sebagai bentuk pendidikan politik praktis awal bagi siswa.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan maka kesimpulan dalam laporan pengabdian masyarakat ini adalah pentingnya diadakan pendidikan politik pemilih pemula bagi siswa di lingkungan sekolah. Kedepannya diharapkan pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat memberikan pendidikan politik yang bernilai moral kearifan dan kesantunan politik bagi siswa serta dapat diaplikasikan ke dalam dunia pendidikan.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan dari laporan pengabdian masyarakat tersebut, maka saran yang diusulkan adalah sebagai berikut :

- A. Sekolah diharapkan berupaya untuk memberikan pendidikan politik pemilih pemula yang benar kepada siswa. Adanya pendidikan politik secara ilmiah dan bermoral yang diterima siswa akan menghasilkan perilaku politik yang baik. Serta objektif dalam menentukan pemimpin yang akan dia pilih
- B. Pendidikan politik pemilih pemula membantu siswa memahami politik paraktis karena merupakan wujud dari pengimplementasian nilai demokrasi, oleh karenanya, sekolah disarankan untuk melakukan kerjasama dan melaksanakan pelatihan pendidikan kepada guru-guru agar nantinya dapat menyampaikan politik secara benar.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada LPPM Universitas Sulawesi Barat serta terima kasih kepada pihak SMA NEGERI 1 CAMPALAGIAN selaku mitra pengabdian masyarakat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Davis, G., & Althaus, C. (1998). *The Australian Policy Handbook*. London: Routledge.
- Easton, D., & Dennis, J. (1969). *Children in Political System : Origins of Political Legitimacy*. New York : McGraw-Hill.
- Fred I, G. (1969). *Political Socialization*. New York: Yale Press.
- Halik. (2019). Penerapan Pendidikan Politik bagi Peserta Didik (Suatu Penelitian Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Indra Jaya Pidie). *Jurnal Sains Riset*.
- Eftjza. *Politicalqal Explore, Sebu a h Kajian Ilmu Politik*. 2012. Bandung: Alfabeta
- Wardhani, P. S. (2018). Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilihan. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*